

Pengembangan Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Pengetahuan Pencegahan Kejadian Karies Pada Anak Sekolah Di Sd Inpres Btn Ikip 1

Ulfirah Diza¹, Ira Liasari², Johnny Angki³

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi

¹²²Poltekkes Kemenkes Makassar

Email Penulis Korespondensi (*): ulfiradiza@gmail.com
(No telepon 082253058246)

ABSTRAK

Karies gigi merupakan salah satu masalah Kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi pada anak usia sekolah. Rendahnya pengetahuan anak mengenai pencegahan karies berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian karies. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, seperti *flash card* yang merupakan media grafis dan aplikatif diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran anak dalam menjaga Kesehatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji efektivitas media *flash card* dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan kejadian karies pada anak sekolah dasar di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Sampel penelitian adalah 27 siswa kelas 3 yang dipilih dengan Teknik cluster sampling. Instrumen penelitian berupa kusioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *flash card*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan siswa setelah diberikan media *flash card*. Sebelum intervensi kategori pengetahuan baik hanya dimiliki 12 siswa (44,44%), sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 23 siswa (85,19%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value < 0,001 yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara nilai pre-test dan post-test. Dengan demikian, media *flash card* dinyatakan sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan kejadian karies.

Kata kunci : Flash Card; Pengetahuan; Pencegahan Karies; Anak Sekolah Dasar

ABSTRACT

Development the Use of Flash Cards to Increase Knowledge of Caries Prevention Among Schoolchildren at Sd Inpres Btn Ikip 1

Dental caries is one of the most common oral health problems among school-aged children. Children's limited knowledge about caries prevention contributes to the high incidence. Engaging and child-friendly learning media, such as flashcards, which are both graphic and interactive, are expected to increase children's knowledge and awareness of maintaining dental health. This study aims to develop and examine the effectiveness of flash card media in improving knowledge of dental caries prevention among elementary school students at SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. The research employed a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The sample consisted of 27 third-grade students selected through cluster sampling. The research instruments were pre-test and post-test questionnaires to measure students' knowledge before and after the use of flash cards. The results showed a significant increase in students' knowledge after the use of flash card media. Before the intervention, only 12 students (44.44%) were categorized as having good knowledge, whereas after the intervention this number increased to 23 students (85.19%). The Wilcoxon test yielded a p-value < 0.001, indicating a significant difference between pre-test and post-test scores. Therefore, flash card media was found to be highly feasible and effective in enhancing students' knowledge regarding dental caries prevention.

Keywords : Flash Card; Knowledge; Caries Prevention; Elementary School Students

PENDAHULUAN

Pada tahun 2018, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup dapat tercermin melalui kondisi gigi dan mulut. Aspek Kesehatan ini melibatkan kondisi mulut, termasuk struktur penopang dan gigi, yang perlu terjaga dari berbagai penyakit dan rasa tidak nyaman, seperti kanker diarea mulut dan tenggorokan, infeksi luka pada mulut, masalah pada gusi (periodontal), kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan berbagai masalah kesehatan oral lainnya. (Juliantari., 2022)

Global Burden of Disease Study 2017, menyebutkan bahwa penyakit gigi mempengaruhi 3,5 miliar orang diseluruh dunia, dengan karies gigi permanen menjadi kondisi paling umum. Secara global, diperkirakan 2,3 miliar orang menderita karies gigi permanen dan lebih dari 350 juta anak menderita karies gigi sulung. Di Indonesia, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut terus meningkat. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2018, sebanyak 57,6% orang Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut dengan proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah karies gigi sebanyak 45,3%. Karies gigi merupakan salah satu dari 10 penyakit terbesar yang ada pada pelayanan tingkat primer. Angka anak-anak yang mengalami masalah gigi menurut Riskesdas 2018 mencapai 93%, artinya hanya ada 7% anak-anak yang tidak mengalami masalah kesehatan gigi. (Gestina and Meilita., 2020)

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetika, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.89 tahun., 2015). Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari di antaranya

menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu performa dan kehadiran di sekolah atau tempat kerja. (Gestina and Meilita., 2020)

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan. Dilihat dari segi usia, maka edukasi kesehatan gigi sebaiknya ditujukan pada golongan rawan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut misalnya anak usia sekolah dasar. Salah satu bentuk usaha untuk meminimalisasi angka kesakitan gigi melalui kegiatan edukasi kesehatan gigi. Edukasi kesehatan gigi merupakan tindakan promotif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan. (Reca Reca, 2022)

Dari hasil penelitian terdahulu (Eka Septa., 2022) Berdasarkan hasil penilaian pada lembar angket validasi yang telah diisi oleh tim validator yakni ahli bahasa diperoleh V 0,76 dengan kategori sedang, media diperoleh V 0,62 dengan kategori sedang, dan materi diperoleh V 0,86 dengan kategori tinggi terhadap media pembelajaran *flash card* berbasis kontekstual learning pada pembelajaran IPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* berbasis kontekstual learning pada pembelajaran IPS valid dan layak untuk digunakan pada pembelajaran IPS Kelas IV.

Dari hasil penelitian terdahulu (Pranowo.,2021) Berdasarkan hasil yang didapatkan kesimpulan bahwa media *flash card* yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul. Hal ini ditinjau secara keseluruhan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang menyatakan bahwasanya media yang dikembangkan sudah layak digunakan.

Dari hasil penelitian terdahulu (Okdiansyah., 2021) Berdasarkan hasil diketahui bahwa media pembelajaran *flash card*

dikategorikan sangat valid dengan persentase kevalidan 83% sehingga media pembelajaran *flash card* pada pembelajaran tematik dikategorikan sangat valid.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengembangkan media *flash card* sebagai alat edukasi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan pencegahan kejadian karies pada anak-anak sekolah dasar. Dengan demikian, melalui media yang menarik dan interaktif ini diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan pencegahan kejadian karies, tetapi juga terdorong untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Jenis penelitian adalah Research & Development (R&D) dengan model penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa pada anak sekolah di SD INPRES BTN IKIP 1 berjumlah 312 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SD INPRES BTN IKIP 1 berjumlah 27 siswa dengan Teknik pengambilan sampel yaitu Teknik sampling kelompok atau cluster sampling.

Instrumen Instrumen penelitian berupa soal pre-test dan post-test untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan setelah menggunakan media *flash card*, serta angket validasi ahli materi dan ahli media. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, desain media menggunakan Canva, pengembangan prototype, validasi ahli, implementasi di sekolah, dan evaluasi melalui uji statistik. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji Wilcoxon untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengembangan produk yang dihasilkan berupa media *flash card* sebagai media pengetahuan pencegahan kejadian karies pada anak sekolah dasar. Pengembangan produk ini berawal dari potensi dan masalah yang diperoleh di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Dari potensi dan masalah yang ada, peneliti kemudian mengembangkan media *flash card* menggunakan model ADDIE Adapun prosedur yang digunakan meliputi 1) Tahap analisis, pada tahap ini yang dianalisis adalah kebutuhan media, masalah dan situasi siswa terkait pencegahan kejadian karies. 2) Tahap desain komponen prototype, pembuatan desain rancangan media secara keseluruhan menggunakan canva.

Gambar 1. Komponen prototype

Tabel 4.1 Komponen Prototype Media Flash Card

Bagian dan Komponen	Desain
Sampul pertama 1. Judul 2. Identitas peneliti	1 2
Halaman pertama 1. Isi pengantar/pemukaan	1
Kartu 1 1. Penjelasan gigi berlubang (karies) 2. Gejala gigi berlubang (karies)	1 2

Gambar 2. Desain canva



3) Tahap Pengembangan, melakukan pembuatan produk berupa media *flash card* serta melakukan validasi pada ahli materi dan ahli media yang

bertujuan menguji kelayakan media, Hasil validasi materi : skor kelayakan 100% (kategori sangat layak). Hasil validasi media : skor kelayakan 100% (kategori sangat layak) dengan demikian, media flash card dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran kesehatan gigi pada anak. 4) Tahap Implementasi, peneliti membagikan media pada siswa untuk digunakan dan dipelajari selama 2 minggu. 5) Tahap evaluasi, untuk mengetahui efektivitas media melalui pretest dan posttest terkait pengetahuan siswa tentang pencegahan kejadian karies.

Gambaran tingkat pengetahuan siswa Sebelum dan Setelah pemberian media flash card

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Anak sebelum dan Sesudah Pemberian Media Belajar Flash card

No	Tingkat Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test	
		f	%	f	%
1	Baik	1	44,4	2	85,1
		2	4	3	9
2	Cukup	1	44,4	4	14,8
		2	4		1
3	Kurang	3	11,1	0	0
			2		
Total		2	100	2	100
		7		7	

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1. sebelum diberikan media pembelajaran tingkat pengetahuan anak untuk kategori baik dan cukup memiliki jumlah yang sama, yaitu 12 orang anak (44,44%), sedangkan untuk kategori kurang memiliki jumlah 3 orang anak (11,12%). Setelah diberikan media belajar *flash card* kepada anak, tingkat pengetahuan mengalami peningkatan, dimana kategori pengetahuan baik memiliki jumlah yang paling besar yaitu 23 orang (85,19%) dan untuk kategori cukup berjumlah 4 orang (14,81%). Sementara itu, sudah tidak ada

anak yang memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang setelah diberikannya media belajar *Flash card*.

Tabel 2. Uji Wilcoxon Data Pre-Test dan Post-Test

Data	N	Mean	Selisih Mean	Min	Max	p-value
Pre-Test	27	69.37	18,07	16	100	< 0,001
Post-Test	27	87.44		50	100	1

Sumber : Olah Data, 2025

Data statistik uji wilcoxon pada Tabel 2. sebelum diberikan media belajar *flash card* diperoleh nilai rata-rata *pre-test* = 69,37 dengan nilai minimum = 16 dan nilai maksimum = 100. Setelah diberikan media belajar, rata-rata nilai pengetahuan anak meningkat sebesar 18,07 sehingga nilai rata-rata *post-test* = 87,44 dengan nilai minimum = 50 dan nilai maksimum = 100. Selain itu, diperoleh nilai p-value = <0,001 atau p-value < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan media *flash card* berpengaruh signifikan dan efektif dalam peningkatan pengetahuan pencegahan kejadian karies terhadap anak sekolah dasar di SD Inpres BTN IKIP 1.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sd Inpres Btn Ikip 1 dengan mengambil sampel dari keseluruhan kelas 3 yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flash card dan mengetahui efektivitas penggunaan flash card dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pencegahan kejadian karies. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu media flash card dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran khususnya tentang pencegahan kejadian karies, Hal ini didasarkan pada hasil

validasi ahli materi dengan skor 100% (kategori sangat layak) dan hasil validasi ahli media dengan skor 100% (kategori sangat layak). Dan pengguna media flash card terbukti efektif dalam peningkatan pengetahuan pencegahan kejadian karies.

Hal tersebut dibuktikan pada tabel 1. Dan 2. Yang menunjukkan bahwa Sebelum diberikan media pembelajaran tingkat pengetahuan anak untuk kategori baik dan cukup memiliki jumlah yang sama, yaitu 12 orang anak (44,44%), kemudian setelah diberikan media belajar *flash card* kepada anak, tingkat pengetahuan mengalami peningkatan, dimana kategori pengetahuan baik memiliki jumlah 23 orang (85,19%) dan untuk kategori cukup berjumlah 4 orang (14,81%). Selain itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut meningkat ketika mereka menggunakan media *flash card*.

Sampouw (2024) melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. Didapati data berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*). Hasil uji analisis menunjukkan nilai signifikan 0,000 ($p = 0,05$), yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) setelah eksperimen atau perlakuan dengan permainan *flash card* tentang kesehatan gigi anak-anak yang belajar di sekolah dasar.

Rohmah & Susilowati (2024) meneliti mengenai Permainan Edukatif Flashcard Meningkatkan Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi. Hasil uji statistik menggunakan uji wilcoxon menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan permainan edukatif *flash card*.

Peneliti lain mengenai cegah stunting dengan *flash card* pada calon pengantin. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan

mean/nilai rata-rata dari pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hasil juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 lebih kecil dari 0,05. Ini mengarah pada kesimpulan bahwa ada perbedaan pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan *flash card* (Ni'matul Ulya, 2025).

Flash card adalah media berupa kartu yang berisi informasi baik berupa gambar, kata, huruf dan lain sebagainya yang tercetak pada kartu tersebut baik pada satu sisi maupun kedua sisinya. Media ini memiliki beberapa kelebihan antara lain a) mudah dibawa kemana-mana dengan ukuran yang tidak terlalu besar serta dapat digunakan dimana saja tanpa membutuhkan ruangan yang luas, b) praktis, karena media ini tidak membutuhkan listrik dalam pemakaiannya. Selain itu guru/pendamping juga tidak perlu memiliki keahlian khusus, c) mudah diingat, karakteristik media ini adalah menyajikannya kartu dengan pesan pendek sehingga mudah diingat serta d) menyenangkan, karena dalam penggunaannya berupa permainan yang dapat dilakukan oleh guru dan murid (Cecilya Kustanti., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa : 1) Media flash card yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Kesehatan gigi anak khususnya tentang pencegahan kejadian karies. 2) Penggunaan media flash card berpengaruh signifikan dan efektif dalam peningkatan pengetahuan pencegahan kejadian karies terhadap anak sekolah di SD INPRES BTN IKIP 1. Media flash card sebagai salah satu alat edukatif dalam program penyuluhan Kesehatan gigi anak, khususnya pada kegiatan UKGS. Media ini dapat mempermudah penyampaian materi pencegahan kejadian karies dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti mengucapkan banyak Terima kasih kepada seluruh dosen pembimbing, penguji, serta semua pihak di Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi. Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta atas doa dan kasih sayang yang tiada henti. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashiong P. Munthe, J. V. S. (2019). MANFAAT SERTA KENDALA MENERAPKAN FLASHCARD PADA PELAJARAN MEMBACA PERMULAAN. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 221–223. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/issue/view/119>
- Bidjuni1, M., Harapan2, I. K., & Salikun3. (2019). Flash Card Training for Dental Hygiene Cadre of Elementary School in Mandolang, Minahasa. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, 8(7), 8205. <https://doi.org/10.15680/IJIRSET.2019.0807016>
- Cecilya Kustanti1), L. W. (2024). Efektifitas Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Tunagrahita. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1), 88. <https://www.nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/83>
- Dila Rukmi Octaviana Reza Aditya Ramadhani. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 148–151. <https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/227/145>
- DiniShofiaMaghfiroh1, D. S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1563. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086/1020>
- Eka Sapta Melli Yanti, Donmi Pestalozi, A. V. (2022). LP3MKIL. *Pengembangan Media Flash Card Berbasis Konstektual Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD NEGERI 83 LUBUKLINGGAU*, 2(3), 26–35.
- Gestina, Y., & Meilita, Z. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun Di Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi. *Afiat*, 6(1), 81–89. <https://doi.org/10.34005/afiat.v6i1.2525>
- M. Taufiq Rahman. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (D. S. Rifki Rosyad (ed.)). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=00IxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengertian+pengetahuan&ots=sCIE8Tfx2x&sig=51vbCwCcCLHoEBqilgQkbdioze0&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+pengetahuan&f=false
- Mardiana, rina yuspita, nathasa weisdania sihite, nurul salasa nilawati, Y. (2025). Edukasi gizi melalui media flash card berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap siswa overweight. *Jurnal Riset Gizi*, 13(1), 75. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/11864/4163>
- Marlindayanti, S.Pd, MDSc, drg. nur Adiba Hanum, M.Kes, Ismalayani, SKM.M.Kes, Yonan Heriyanto, S.Si.T, M. K. (2022). *MANAJEMEN PENCEGAHAN KARIES* (P. L. B. L. Chakra (ed.)). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=NGI7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=buku+pencegahan+kejadian+karies&ots=j_uu

- bY8U5O&sig=W6RJEuQGpy8gWFH11CzC
Nhv9RGY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=tr
ue
- Ni'matul Ulya, I. B. (2025). Cegah stunting dengan flash card pada calon pengantin. *Jurnal Sains Kebidanan*, 7(1), 45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jsk.v7i1.12731>
- Noviana Mariatul Ulfa. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 38–39. <https://genius.uinkhas.ac.id/index.php/gns/article/view/4/4>
- Nurul Novitasari, Eka Alfatur Rosyida, Siti Maslakah, Chilyatul Azkiyya, A. S. (2023). Pelatihan Pembuatan FlashCard untuk Mengembangkan Kreativitas Guru PAUD dalam Mengajar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247–248. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/142/73>
- Okdiansyah, Tio gusti satria, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 4 Srikaton. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3).
- Pranowo, G. (2021). Pengembangan media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Pratiwi Soesilawati. (2020). *Imunogenetik Karies Gigi* (p. 9).
- Putri, A., Mahirawatie, I. C., & Larasati, R. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3 (4), 113–123.
- Reca Reca, S. R. (2022). Pengaruh edukasi kesehatan gigi terhadap pengetahuan anak di SDN 12 KOTA BANDA ACEH. *Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14.
- Rohmah, A., & Susilowati, L. (2024). Permainan Edukatif Flashcard Meningkatkan Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi. *Healthy Behavior Journal*, 2 (2), 66–71.
- Rosa amalia, Heribertus Dedy K, Yulianto, Margareta Rinastiti, Hendri susanto, isti rahayu suryani, silviana farrah diba, Anne handrini dewi, Dyah Listyarifah, Raras Ajeng Enggardipta, Andina Widyastuti, Indra bramanti, fania chairunnisa, F. R. S. (2021). *Karies Gigi : Perspektif terkini aspek biologis, klinis, dan komunitas* (Irfan (ed.)).
- Sampouw, N. L. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7 (4), 16912–16922.